

BAB III

METODE PENELITIAN

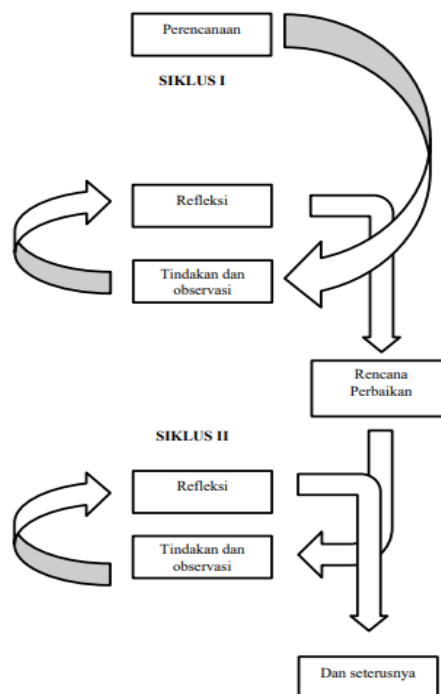
A. Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan merupakan penelitian dengan metode penelitian tindakan kelas (PTK), maka prosedur penelitian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur penelitian tindakan kelas yang berjalan dengan siklus. Setiap siklusnya terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Yudistira (Rustiyarso, 2020: 14) mendefinisikan PTK sebagai studi reflektif dengan mengambil langkah-langkah untuk memperbaiki atau meningkatkan kegiatan pembelajaran di kelas secara kompeten.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif. metode kualitatif memungkinkan peneliti untuk menjelaskan data yang diperoleh. Data yang diperoleh dari penelitian kualitatif tersebut seperti observasi, wawancara, dokumentasi, dan catatan tertulis dari dokumen. Namun, peneliti melakukan analisis data dengan memperkaya informasi tanpa menghilangkan data asli melalui analisis data kuantitatif.

Dalam penerapan penelitian tindakan kelas ini menggunakan model penelitian yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc. Tanggart. (Prihantoro & Hidayat, 2019: 56) Model ini sering terdapat dalam buku maupun artikel dan metode ini terdiri atas empat tahapan, yaitu perencanaan (*plan*), tindakan (*act*), observasi (*observe*), dan refleksi (*reflect*).

Berikut bagan model penelitian PTK Kemmis dan Mc. Tanggart:



Gambar 3.1 Bagan Model Penelitian PTK Kemmis dan Mc. Tanggart dalam (Subakti et al., 2022: 36)

B. Kehadiran dan Peran Peneliti di Lapangan

Penelitian ini menggunakan jenis model penelitian kolaboratif yaitu peneliti dengan guru kelas yang melakukan kerja sama dalam melaksanakan penelitian dan mengatasi permasalahan pembelajaran yang terjadi di SDN Banjarsari 2 Kabupaten Probolinggo. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini memiliki kedudukan sebagai pengamat, perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis data, dan perancang tindakan. Selama penelitian berlangsung, peneliti dengan guru saling bekerja sama mengobservasi proses pembelajaran dan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan pengumpulan data.

C. Kancah Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN Banjarsari 2 Kabupaten Probolinggo dengan mengambil siswa kelas II semester genap tahun ajaran 2022/2023 yang terdiri dari 28 siswa sebagai subjek penelitian. Sekolah ini beroperasi sejak tahun 1978 yang beralamatkan di Desa Banjarsari, Kecamatan Sumberasih, Kabupaten Probolinggo, kode pos 67251.

Tujuan penelitian penelitian tindakan kelas dilakukan di SDN Banjarsari 2 Kabupaten Probolinggo pada kelas II karena terdapat suatu masalah yang ditemukan ketika pembelajaran tematik di kelas. Banyak siswa yang kurang aktif, tidak percaya diri, dan siswa kurang berpartisipasi ketika kegiatan pembelajaran. Hal itu, dapat membuat menurunnya hasil belajar siswa, maka dari itu dilakukannya penelitian tindakan kelas menggunakan model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share (TPS)* ini agar masalah tersebut dapat diatasi dan siswa dapat aktif ketika pembelajaran serta mencapai hasil belajar yang memenuhi standart ketentuan nilai yang telah disiapkan.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini ialah siswa kela II SDN Banjarsari 2 yang terdiri dari 28 siswa. Dari 28 siswa tersebut, terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Berdasarkan penelitian awal yang dilakukan oleh peneliti, terungkap bahwa subjek peneliti memiliki tingkat pemahaman materi yang beragam.

E. Data dan Sumber Data

Data yang diterapkan dalam penelitian ini merupakan data yang dapat menjelaskan berhasil tidaknya suatu penelitian. Adapun data – data penelitian yang diamatai, yakni: keaktifan siswa ketika proses pembelajaran yang dilaksanakan menggunakan model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* (TPS), dan hasil belajar siswa diakhir proses pembelajaran.

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data skunder. Sumber data primer merupakan data yang diperoleh peneliti dari narasumber secara langsung mengenai data penelitian. Narasumber yang dimaksud yaitu seluruh siswa kelas II SDN Banjarsari 2 Kabupaten Probolinggo, terdapat 12 siswa perempuan dan 16 siswa laki – laki serta guru kelas. Hal ini dijadikan evaluasi untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam pembelajaran yang diberikan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* (TPS) dalam pembelajaran Tematik.

Sumber data skunder adalah data yang diperoleh dari sumber penelitian yang telah ada. Data tersebut bisa didapatkan dari perpustakaan, dokumen, buku ilmiah, laporan penelitian, catatan kuliah, dan sumber-sumber tertulis lainnya. Dalam hal ini, peneliti menjadi instrumen utama dalam mengumpulkan data, secara kolaboratif pengumpulan data dilakukan antara guru dengan peneliti

F. Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah:

a. Observasi

Observasi yang dilakukan adalah untuk mengamati aktivitas belajar siswa ketika proses belajar berlangsung seperti berdiskusi, mengerjakan soal, menyampaikan pendapat dan sebagainya. Tujuannya agar mengetahui kendala apa saja yang dihadapi siswa ketika pembelajaran dan mengevaluasi pelaksanaan model *Think Pair Share* (TPS) dan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah pelaksanaan penelitian. Data hasil observasi ditulis dalam sebuah lembar observasi, kemudian disusun dengan indikator. Untuk melakukan observasi peneliti dibantu oleh guru kelas karena kegiatan observasi membutuhkan data yang akurat.

b. Wawancara

Wawancara dilaksanakan sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti ketika penelitian awal untuk, kegiatan ini dilakukan untuk menemukan masalah yang akan diteliti. Wawancara dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara semi terstruktur untuk memperoleh data tentang respon siswa setelah proses belajar mengajar dikelas sebelum dan sesudah menerapkan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) pada pembelajaran Tematik, serta untuk mengetahui kesulitan apa saja yang dialami siswa selama kegiatan pembelajaran dikelas. Selain itu peneliti dan guru kelas juga melakukan wawancara

untuk mendapatkan data awal sebelum melaksanakan penelitian tindakan kelas tersebut.

c. Tes

Tes adalah salah satu instrumen untuk mengukur keberhasilan dalam proses pembelajaran melalui beberapa pertanyaan. Dalam penelitian ini, terdapat 2 jenis tes yang diberikan kepada siswa yakni:

1. *Pre tes*, merupakan tes yang diberikan kepada siswa sebelum pelaksanaan penelitian. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum menerapkan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS).
2. *Post tes*, merupakan tes yang diberikan kepada siswa setelah dilakukan pembelajaran menggunakan model *Think Pair Share* (TPS). Hal ini untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diterapkannya model tersebut .

d. Dokumentasi

Dokumen merupakan instrumen yang digunakan ketika mengumpulkan data dalam penelitian ini. Dokumen disini digunakan sebagai dokumen yang berhubungan dengan kegiatan penelitian, baik itu berupa foto, struktur sekolah, data tentang guru dan pegawai sekolah, data siswa dan catatan penting lainnya.

2. Instrumen Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

a. Lembar Observasi

Lembar observasi adalah format khusus yang menggambarkan apa yang terjadi selama penelitian. Lembar observasi ini memiliki fungsi yakni:

1) Mengetahui keterlaksanaan tindakan dalam rencana tindakan yang telah disiapkan sebelumnya, dan 2) Mengetahui sejauh mana tindakan yang kemungkinan akan membawa perubahan yang diinginkan. Berikut merupakan lembar observasi yang digunakan untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa selama kegiatan pembelajaran:

Tabel 3.1 Lembar Observasi Aktivitas Guru

No.	Aspek Yang diamati	Skor			
		4	3	2	1
1.	Persiapan				
	Guru siap dalam mengajar siswa				
	Guru menyiapkan perangkat pengajaran Silabus, RPP, soal, dan instrumen observasi				
2.	Pelaksanaan				
	A. Kegiatan Awal				
	1. Guru mengucapkan salam				
	2. Guru meminta siswa membaca do'a				
	3. Guru memeriksa kehadiran siswa				
	4. Guru melakukan apersepsi				
	5. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai				
	B. Kegiatan Inti				
	1. Guru menjelaskan materi pelajaran kepada siswa				
	2. Guru mengajukan pertanyaan berdasarkan materi yang diajarkan				
	3. Guru mengarahkan siswa untuk memahami pertanyaan secara individu				
	4. Guru mengarahkan siswa berpasangan (kelompok) dengan teman sebangku atau yang lainnya				
5. Guru membagikan lembar kepada setiap pasangan kelompok					
6. Guru memperhatikan dan membimbing siswa ketika berdiskusi					

	7. Guru mengrahkan setiap pasangan untuk membagikan /mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas				
	8. Guru mengevaluasi hasil belajar siswa menggunakan tes individu				
	9. Guru mengkoreksi hasil pekerjaan siswa secara individu				
	10. Guru memberikan <i>reward</i> / hadiah kepada kelompok yang dapat menyelesaikan tugas dengan baik				
C. Penutup					
	1. Guru membimbing siswa membuat sebuah rangkuman				
	2. Guru melakukan refleksi setelah pembelajaran				
	3. Guru mengarahkan siswa membuat kesimpulan dari pembelajaran hari ini				
	4. Guru mengajak siswa membaca do'a bersama-sama				
	5. Guru menutup pembelajaran dengan memberi salam				
Pengelolaan Waktu					
3.	1. Ketepatan penentuan alokasi waktu ketika pembelajaran				
	2. Keterampilan guru dalam memulai dan mengakhiri pembelajaran				
	3. Ketepatan pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan RPP yang digunakan				
Jumlah Skor Maksimal				100	

Tabel 3.2 Lembar observasi aktivitas guru

No.	Nama siswa	Jenis Aktivitas Belajar Siswa								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.										
2.										
3.										
4.										
5.										
Dst.										
Jumlah										
Persentase (%)										
Rata-rata										

Berikut merupakan aspek observasi aktivitas belajar siswa:

1. Menyelesaikan tugas yang diberikan
2. Tertib pada saat kegiatan pembelajaran
3. Mengumpulkan tugas yang diberikan tepat waktu

4. Bekerja sama dengan kelompok
5. Berpartisipasi dalam menyampaikan pendapat
6. Memiliki sikap saling membantu
7. Berani menyampaikan pendapat pada kelompoknya
8. Mau bertanya jika merasa kesulitan
9. Berani membacakan hasil diskusi kepada seluruh kelas.

Kriteria penilaian:

Sangat baik	= 4
Baik	= 3
Cukup	= 2
Kurang	= 1

b. Lembar wawancara

Lembar wawancara yang digunakan saat penelitian bertujuan untuk mengetahui pandangan atau pemikiran guru dan siswa mengenai pelaksanaan pembelajaran yang berlangsung ketika pembelajaran, serta untuk mengetahui hambatan apa saja yang ditemui ketika pembelajaran berlangsung. Serta untuk mendapatkan data awal penelitian seperti jumlah siswa, standart KKM di sekolah, karakteristik siswa, dan lain sebagainya. Selain itu juga untuk menegetahui anggapan guru terhadap pembelajaran tematik dengan metode *Think Pair Share* (TPS) pada kelas II SDN Banjarsari 2 Kabupaten Probolinggo. Berikut merupakan lembar pedoman wawancara yang akan dilaksanakan, sesuai dengan Tabel 3.3:

Tabel 3.3 Lembar Pedoman Wawancara

Narasumber	Daftar Pertanyaan
Guru	1. Apa pendapat ibu mengenai pembelajaran Tematik?
	2. Apa hambatan yang dihadapi ketika proses pembelajaran Tematik dilaksanakan dan bagaimana cara ibu mengatasinya?
	3. Menurut ibu, apa yang menyebabkan siswamengalami kesulitan ketika pembelajaran Tematik?
	4. Berapa jumlah siswa kelas II SDN Banjarsari 2 Kabupaten Probolinggo, serta berapa jumlah siswa yang memiliki nilai diatas dan dibawah KKM?
	5. Apakah ibu pernah melaksanakan model pembelajaran <i>Think Pair Share</i> (TPS) dalam pembelajaran Tematik?
Siswa	1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Tematik yang berlangsung dikelas?
	2. Apa hambatan yang dihadapi ketika pembelajaran Tematik?
	3. Apakah kalian berpartisipasi aktif ketika pembelajaran Tematik?
	4. Apakah kalian senang jika pembelajaran menggunakan model kooperatif / berkelompok?
	5. Apakah dalam pembelajaran tematik guru menggunakan model kooperatif?

c. Soal Tes

Soal Tes digunakan sebagai alat ukur pencapaian hasil belajar siswa dalam tindak lanjut ketika proses pembelajaran, hal ini dilakukan untuk mendapatkan data pencapaian hasil belajar siswa yang akurat. Tes ini diberikan tiap akhir siklus untuk mengetahui tingkat ketuntasan pembelajaran yang dilaksanakan. Tes yang diberikan dalam bentuk pilihan ganda dan uraian disesuaikan dengan materi yang diajarkan selama proses pembelajaran. Berikut merupakan lembar kisi-kisi soal *pre tes*, *post tes*, siklus 1 dan siklus 2:

Tabel 3.4 Lembar Kisi-Kisi Soal *Pre-Tes Dan Siklus I*

Kompetensi Dasar	Indikator	Aspek Pengetahuan	Bentuk Soal	Nomer Soal	Skor
3.2	3.2.1	C1	Pilihan ganda	1,2,3	4
4.2	4.2.1	C3	Uraian	4,5,6	6
3.4	3.4.1	C1	Pilihan ganda	9,10	4
4.4	4.4.1	C2	Uraian	9,10	6
3.6	3.6.1	C1	Pilihan ganda	7,8	4
4.6	4.6.1	C2	Uraian	7,8	6
3.7	3.7.1	C1	Pilihan ganda	4,5,6	4
	3.7.2	C2			
4.7	4.7.1	C2	Uraian	1,2,3	6
	4.7.2	C3			
Jumlah					100

Tabel 3.5 Lembar Kisi-Kisi Soal Siklus II

Kompetensi Dasar	Indikator	Aspek Pengetahuan	Bentuk Soal	Nomer Soal	Skor
3.3	3.3.1	C1	Pilihan Ganda	1,2	4
4.3	4.3.1	C3	Uraian	1,2	6
3.4	3.4.2	C2	Pilihan ganda	9,10	4
	3.4.3	C3			
4.4	4.4.1	C2	Uraian	9,10	6
	4.4.2	C3			
3.6	3.6.2	C1	Pilihan ganda	6,7,8	4
	3.6.3	C1			
4.6	4.6.1	C2	Uraian	6,7,8	6
3.7	3.7.3	C1	Pilihan ganda	3,4, 5	4
	3.7.4	C3			
4.7	4.7.3	C4	Uraian	3,4,5	6
Jumlah					100

G. Analisis Data, Evaluasi dan Refleksi

1. Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif, merupakan metode yang menggambarkan peristiwa yang terjadi selama penelitian berlangsung. Data kualitatif yang digunakan berupa data hasil observasi keaktifan dan hasil belajar siswa menggunakan model *Think Pair Share*

(TPS) pada Subtema 6 (Merawat Tumbuhan). Berikut merupakan rumus skor penilaiannya:

a. Keaktifan siswa

1) Rata-rata keaktifan siswa

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100 = \dots$$

Sumber: Sudjana, 2010: 113)

2) persentase keaktifan siswa

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

(Sumber: Winarsunu, 2017:20)

Keterangan:

P = persentase ketuntasan aktivitas siswa

f = frekuensi yang dicarai persentasenya

n = jumlah seluruh siswa

b. Hasil belajar siswa

1) Penilaian Hasil Belajar Individu

Penilaian siswa secara individu ini didapatkan melalui hasil tes soal yang diberikan setiap akhir dari siklus pada pembelajaran tematik subtema 4 (Merawat Tumbuhan). Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100 = \dots$$

(Sumber: Sudjana, 2010: 113)

Kemudian setelah hasil belajar siswa secara individu di hitung, guru menghitung jumlah keseluruhan dari nilai setiap siswa untuk memperoleh nilai rata-rata seluruh siswa. Berikut rumus untuk menghitung rata-rata:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{\sum n} = \dots$$

(Sumber: Winarsunu, 2017: 28)

Keterangan: \bar{x} = Rata – rata

$\sum x$ = Jumlah Nilai Siswa

$\sum n$ = Jumlah Siswa

2) Presentase Hasil Belajar

Penelitian dapat dinyatakan berhasil atau tuntas dalam meningkatkan hasil belajar siswa apabila siswa mampu menyelesaikan soal yang diberikan oleh guru dan mencapai nilai ketuntasan minimal, maka dapat menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{\sum \text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\sum \text{Jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\% = \dots$$

(sumber: Purwanto, 2012: 82)

Tabel 3.6 Kriteria Tingkat Keberhasilan

Tingkat keberhasilan (%)	Kriteria
90%-100%	Sangat Baik
80%-89%	Baik
65%-79%	Cukup
55%-64%	Kurang
0%-55%	Gagal

Indikator dari keberhasilan penelitian ini adalah dengan adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa dengan tercapainya kriteria ketuntasan minimum (KKM) tema 6 Subtema (Merawat Tumbuhan) yang memperoleh nilai diatas KKM mencapai 80%. Berikut merupakan kriteria ketuntasan minimal (KKM) di SDN Banjarsari 2 Kabupaten Probolinggo yang diperoleh dari guru kelas:

Tabel 3.7
Ketuntasan ketuntasan minimum (KKM) Tema 6 Subtema (Merawat Tumbuhan)

Mata Pelajaran	KKM
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	70
Bahasa Indonesia	70
Matematika	65
Seni Budaya dan Prakarya	75

2. Evaluasi

Evaluasi dilakuka melalui observasi peserta didik ketika pembelajaran guna mengetahui keaktifan dan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) pada Subtema 4 (Merawat Tumbuhan) siswa kelas II SDN Banjarsari 2 Kabupaten Probolinggo.

3. Refleksi

Refleksi yang ada pada tindakan ini meliputi: berdiskusi, menginterpretasikan, menggambarkan, dan menyimpulkan pada data yang

diperoleh saat melakukan penelitian. Hasil dari refleksi ini menjadi landasan untuk merancang perencanaan tindakan siklus berikutnya.

H. Prosedur Penelitian

Model penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 2 siklus, menggunakan model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc. Tanggart. (Prihantoro & Hidayat, 2019: 56) Model ini sering dikutip dalam buku dan artikel yang terdiri atas empat tahapan, yaitu perencanaan (*plan*), tindakan (*act*), observasi (*observe*), dan refleksi (*reflect*). Adapun tahapan-tahapan penelitian tindakan kelas, sebagai berikut:

1. Pra siklus

Pada tahapan ini, peneliti melakukan penelitian awal dengan melakukan observasi dan wawancara terhadap guru kelas II SDN Banjarsari 2 Kabupaten Probolinggo.

2. Siklus 2

a. Tahap perencanaan (*plan*)

Pada tahap ini peneliti menyiapkan prosedur pembelajaran tema 6 Subtema 4 (Merawat Tumbuhan) dengan menerapkan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS). Adapun tahapan perencanaan yang disiapkan adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun perangkat pembelajaran yang akan digunakan ketika pembelajaran seperti Silabus, RPP dan materi pembelajaran Tema 6 Subtema 4 (Merawat Tumbuhan).

- 2) Memahami tahapan penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dengan 3 tahap yakni Berpikir (*Think*), Berpasangan (*Pair*), Berbagi (*Share*).
 - 3) Menyiapkan sumber belajar, bahan ajar, dan media pembelajaran yang diperlukan.
 - 4) Membuat lembar soal individu maupun kelompok dan kunci jawaban.
 - 5) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran.
- b. Tahap Pelaksanaan tindakan (*act*)

Pada tahap ini peneliti melaksanakan sesuai dengan apa yang telah dipersiapkan pada tahap perencanaan. Berikut merupakan langkah-langkah pelaksanaannya:

- 1) Kegiatan Awal
 - a) Guru mengawali pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a bersama-sama.
 - b) Guru memeriksa kehadiran siswa.
 - c) Melakukan apersepsi (mengulang materi pelajaran yang kemarin dipelajari dengan tanya jawab) bertujuan agar siswa siap dalam melaksanakan proses pembelajaran.
 - d) Guru memberi tahu siswa tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

2) Kegiatan Inti

- a) Guru menjelaskan materi pembelajaran kepada siswa.
- b) Guru memberikan soal/pertanyaan kepada setiap siswa, dan mengajak siswa untuk meluangkan waktu beberapa menit untuk memikirkan soal dan jawaban itu sendiri.
- c) Guru kemudian mengajak siswa untuk berkelompok pasangan dan mendiskusikan apa yang telah mereka pelajari. Interaksi dalam waktu yang ditentukan memungkinkan terciptanya tanggapan ketika masalah tertentu diidentifikasi. Guru biasanya hanya memberikan waktu 4 hingga 5 menit untuk berpasangan.
- d) Guru mengajak setiap kelompok untuk berbagi apa yang mereka diskusikan dengan seluruh kelas. Ini bekerja dengan baik untuk bergerak di sekitar ruangan dari pasangan ke pasangan sampai siswa bisa memecahkan atau menyelesaikan pertanyaan yang diberikan oleh guru.
- e) Guru mengajak siswa untuk membuat rangkuman dan memberi kesimpulan pada materi yang sudah diberikan.
- f) Guru memberikan *reward* pada kelompok yang memperoleh nilai bagus dari hasil tes awal hingga tes selanjutnya.
- g) Guru memberikan soal/pertanyaan kepada siswa setiap individu, untuk menilai hasil belajar siswa secara individu.

3) Kegiatan Penutup

- a) Guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari hari ini.
- b) Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a bersaa-sama dan mengucapkan salam.

c. Tahap Observasi (*Observe*)

Tahap ini dilakukan secara bersamaan dengan tahapan pelaksanaan. Pada tahap ini peneliti melakukan observasi terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Tujuan pengamatan ini untuk mendapatkan informasi yang valid dalam proses pembelajaran. peneliti menyiapkan lembar observasi yang terdiri atas lembar aktivitas belajar siswa dan aktivitas guru dalam kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS).

d. Tahap Refleksi (*Reflect*)

Setelah melakukan observasi, langkah selanjutnya adalah melakukan refleksi. Pada tahap ini, hasil yang diperoleh pada tahap observasi dianalisis apakah telah sesuai dengan hasil yang diharapkan. Apabila hasil yang diperoleh tidak sesuai dengan target yang diinginkan, maka dilanjutkan ke Siklus II.

3. Siklus 2

Pelaksanaan siklus 2 berdasarkan hasil refleksi siklus 1, Siklus 2 dilakukan apabila proses pembelajaran Siklus 1 kurang atau tidak sesuai dengan hasil yang diinginkan. Pada dasarnya pelaksanaan Siklus 2 untuk membantu memperbaiki kekurangan-kekurang yang teridentifikasi pada Siklus 1. Apabila hasil yang diperoleh sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, maka pelaksanaan Siklus 2 tidak perlu dilakukan dan sebaliknya apabila hasil Siklus 1 tidak mencapai target yang diinginkan maka lanjut ke siklus 2.